

**IMPLIKASI PEMBATASAN KUOTA PRODUKSI MINYAK
OLEH ORGANIZATION OF THE PETROLEUM
EXPORTING COUNTRIES (OPEC) JOINT TECHNICAL
COMMITTEE HINGGA APRIL 2020 TERHADAP
INDUSTRI MINYAK DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :
YURSYALINA RAHMAH
051601503125033

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2020**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
 2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Pengaji.
 3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
 4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 10 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



(Yursyalina Rahmah)

051601503125033

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**



Mengetahui,

Ketua Program Studi (Pradono Budi Saputro, M.Si) Dekan FISIP (Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI**

NAMA : Yursyalina Rahmah
NIM : 051601503125033
JUDUL : Implikasi Pembatasan Kuota Produksi Minyak Oleh
Organization Of The Petroleum Exporting Countries
(OPEC) Joint Technical Committee Hingga April 2020
Terhadap Industri Minyak di Indonesia

FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 26 Agustus 2020

Menyetujui

Ketua Pengaji	(Syafril Alam, S.I.P., M.M)	(.....)
Anggota Pengaji I	(Dr. Fitra Deni, S.H., M.Si)	(.....)
Anggota Pengaji II	(Djoesep H.T, SIP, M.Si)	(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi (Pradono Budi Saputro, M.Si) Dekan FISIP (Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas ridho dan hidayah-NYA, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul "**Implikasi Pembatasan Kuota Produksi Minyak Oleh Organization Of The Petroleum Exporting Countries (OPEC) Joint Technical Comittee Hingga April 2020 Terhadap Industri Minyak di Indonesia**". Penulisan ini merupakan suatu syarat kelulusan dari Program Studi Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

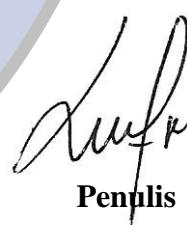
1. Allah SWT Yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa dan Alm.Mama, ke 4 Adik laki laki saya, Edward Family & Idar Hardi Family yang sangat mendukung karir serta studi saya selama ini.
3. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA. selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
4. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
5. Ibu Dr. Fitra Deni, S.J., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Mas Pradono Budi Saputro, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II serta Kaprodi Hubungan

Internasional Universitas Satya Negara Indonesia atas bimbingannya, ilmunya, dan kesabarannya dalam membimbing saya selama 8 semester ini.

6. Seluruh Dosen pengajar USNI yang tidak dapat disebut satu persatu, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan selama 8 semester ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional & Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 Universitas Satya Negara Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu persatu, specially Sella & Mba Roro yang selalu support penulis dalam kondisi apapun,
8. Muhammad Akbar Wisyam , Terima kasih telah menemani penulis dalam menjalani *Quarter Life Crisis*.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-NYA dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi ini. Sehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dalam menambah ilmu pengetahuan.

Jakarta, 10 Agustus 2020



Dufik
Penulis

**IMPLIKASI PEMBATASAN KUOTA MINYAK OLEH
*ORGANIZATION OF THE PETROLEUM EXPORTING
COUNTRIES (OPEC) JOINT TECHNICAL COMMITTEE*
HINGGA APRIL 2020 TERHADAP PEREKONOMIAN
INDONESIA**

**xiv Halaman + 61 Halaman + 11 Buku + 11 Jurnal + 4 Artikel + 2 Skripsi
+ 44 Internet**

ABSTRAK

Karya tulis ini menjelaskan mengenai implikasi pembatasan kuota produksi OPEC terhadap industri minyak Indonesia. Harga minyak merosot salah satunya dilatarbelakangi oleh krisis minyak di Venezuela yang berdampak pada minyak global hingga akhirnya kemerosotan terus berlanjut dan Arab Saudi bersama Rusia yang bergabung dalam OPEC+ berupaya mengatasi persoalan kemerosotan harga minyak, hingga pada akhirnya menghasilkan kebijakan pembatasan kuota produksi bagi negara-negara produsen minyak. Hal ini kemudian berimplikasi pada industri minyak di Indonesia. Terdapat implikasi pada sektor impor, produksi, hingga pada peluang pemanfaatan keadaan yang dilakukan pemerintah Indonesia. Pada karya tulis ini, Penulis menggunakan teori serta konsep stabilitas hegemoni dan interdependensi dimana OPEC+ menjadi aktor hegemon yang berpengaruh signifikan dalam pengedalian harga minyak ini serta ketergantungan Indonesia terhadap organisasi tersebut untuk pengaturan minyak domestik.

Kata Kunci : OPEC, Minyak Bumi, Pembatasan Kuota Produksi

**IMPLICATIONS OF OIL QUOTA RESTRICTION BY THE
ORGANIZATION OF THE PETROLEUM EXPORTING
COUNTRIES (OPEC) JOINT TECHNICAL COMMITTEE UP TO
APRIL 2020 ON INDONESIA'S ECONOMY**

*siv Pages + 61 Pages + 11 Books + 11 Journals + 4 Articles + 22
Undergraduates + 44 Websites*

ABSTRACT

This paper describes the implications of limiting the OPEC production quota for the Indonesian oil industry. One of the reasons for the decline in oil prices was the oil crisis in Venezuela which impacted on global oil until the decline continued and Saudi Arabia and Russia, who joined OPEC +, tried to solve the problem of slumping oil prices, ultimately resulting in a policy of limiting production quotas for producing countries' oil. This then has implications for the oil industry in Indonesia. There are implications for the import sector, production, and opportunities for exploiting the situation by the Indonesian government. In this paper, the author uses the concept of hegemonic stability and interdependence theory where OPEC + becomes a hegemonic actor that has a significant influence in controlling oil prices and Indonesia's dependence on these organizations for domestic oil regulation.

Keywords : OPEC, Petroleum, Limitation of Quota Production